

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam pendidikan di SMA Negeri 7 Banjarmasin, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut. Sementara itu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara sistematis dan akurat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis studi kasus sebagai metodenya. jenis studi kasus dipilih karena penelitian ini difokuskan pada satu lokasi spesifik, yaitu SMA Negeri 7 Banjarmasin, sebagai satu kesatuan sistem yang utuh. Melalui pendekatan ini peneliti dapat mengkaji secara mendalam bagaimana Manajemen Mutu Terpadu diimplementasikan dalam konteks nyata sekolah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Dharma Praja V No.47, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu Relevansi dengan

Fokus Penelitian SMA Negeri 7 Banjarmasin telah menerapkan berbagai program peningkatan mutu pendidikan. Sekolah memberikan akses yang memadai bagi peneliti untuk memperoleh data, Keunikan dan Kekhasan Konteks Sekolah SMA Negeri 7 Banjarmasin memiliki karakteristik tersendiri dalam pengelolaan mutu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup dari Kepala Sekolah 1, Waka Kurikulum 1, Waka Kesiswaan 1, Waka Humas 1, Waka Sarana dan Prasarana 1, Guru 1, Tenaga kependidikan 1, Siswa 2, dan Orang tua 1. Secara keseluruhan Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 informan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi manajemen mutu terpadu dalam pendidikan yang difokuskan pada perencanaan mutu, pelaksanaan mutu, evaluasi mutu, dan tindak lanjut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap informan yang berkaitan dengan implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Data ini diperoleh dari

kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua yang terlibat langsung dalam pelaksanaan manajemen mutu terpadu.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber seperti artikel dan jurnal ilmiah, profil sekolah, dokumen resmi sekolah, arsip kegiatan, dan sumber internet yang dapat dipercaya. Data sekunder digunakan untuk memperkuat, melengkapi, dan memverifikasi data primer agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Informan

- 1) Kepala Sekolah 1
- 2) Wakil Kepala Sekolah Kurikulum 1
- 3) Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan 1
- 4) Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana 1
- 5) Wakil Kepala Sekolah Humas 1
- 6) Guru 1
- 7) Tenaga Kependidikan 1
- 8) Siswa 2
- 9) Orang Tua 1

b. Dokumen

- 1) Struktur organisasi sekolah
- 2) Program kerja sekolah

- 3) Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah
- 4) Laporan kegiatan
- 5) Dokumen evaluasi mutu

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memanfaatkan beragam teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Melalui teknik-teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan, pengalaman, serta persepsi para responden.⁹¹

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarana dan Prasarana, Guru, Tenaga kependidikan, Siswa dan Orang tua, untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut Manajemen Mutu Terpadu.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik implementasi Manajemen Mutu Terpadu di lingkungan sekolah seperti proses pembelajaran, pelaksanaan program, budaya mutu, dan pelayanan administrasi.

⁹¹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis dan visual seperti dokumen Program kerja sekolah, Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), Notulen rapat, Laporan kegiatan, Dokumen evaluasi mutu, dan Data prestasi siswa.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai instrumen, seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi. Instrumen-instrumen tersebut berfungsi untuk membantu peneliti dalam mengarahkan proses pengumpulan data serta menjaga konsistensi dalam memperoleh informasi.⁹²

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai rujukan dalam pelaksanaan wawancara agar data yang diperoleh tetap sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki daftar pertanyaan sebagai panduan, namun tetap memiliki keleluasaan untuk menggali informasi secara lebih mendalam.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kondisi dan aktivitas yang berkaitan dengan implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Observasi dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data faktual tentang praktik di lapangan.

⁹² Ardiansyah, Risnita, and Jailani.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang berkaitan dengan implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung dan penguat hasil wawancara dan observasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara berkelanjutan sejak awal pengumpulan data hingga penelitian berakhir. Miles, Huberman, dan Saldaña menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui model analisis interaktif yang mencakup tiga komponen utama yang saling berhubungan, yaitu reduksi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).⁹³

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengorganisasi data mentah yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data menjadi lebih terarah dan bermakna. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar memudahkan peneliti dalam memahami pola serta keterkaitan antar data. Adapun penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan

⁹³ Johnny Saldana Maatthew B Miles, A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 2014.

secara bertahap sepanjang proses penelitian dengan menelaah kembali temuan yang diperoleh untuk memastikan kebenaran dan konsistensinya.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, serta mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti memilih data hasil wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta pihak terkait lainnya, kemudian memusatkan perhatian pada data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut implementasi manajemen mutu terpadu di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengorganisasi dan menampilkan data yang telah melalui tahap reduksi dalam bentuk yang sistematis serta mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data dipaparkan dalam bentuk uraian deskriptif, matriks, dan penjelasan tematik sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil penafsiran terhadap data yang telah dipaparkan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bersifat sementara dan dapat mengalami perkembangan seiring ditemukannya data baru di lapangan.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan aspek penting dalam penelitian kualitatif karena data yang valid akan memberi keyakinan bahwa temuan penelitian mencerminkan realitas yang sebenarnya. Penelitian kualitatif menggunakan strategi pemeriksaan yang sistematis untuk memastikan *kredibilitas*, *transferabilitas*, *dependabilitas*, dan *konfirmabilitas*. Pemeriksaan keabsahan data bertujuan memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁹⁴

1. *Kredibilitas*

Kredibilitas berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap kebenaran data dan temuan penelitian. Untuk meningkatkan *kredibilitas*, peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan data hasil wawancara dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, dan orang tua dengan data hasil observasi serta dokumentasi. Selain itu peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan di lokasi penelitian untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai budaya mutu, kepemimpinan kepala sekolah, peran guru, serta keterlibatan stakeholder dalam implementasi Manajemen Mutu Terpadu.

2. *Transferabilitas*

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks lain yang memiliki karakteristik serupa. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan deskripsi yang rinci dan mendalam mengenai profil SMA

⁹⁴ Putri Luthfiyanti Wahidah and Murhayati Sri, "Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8 (2024): 45315–28.

Negeri 7 Banjarmasin, kondisi lingkungan sekolah, karakteristik informan, serta proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut Manajemen Mutu Terpadu. Dengan penyajian deskripsi yang jelas dan terperinci, pembaca dapat menilai sendiri apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada sekolah lain yang memiliki kondisi sejenis.

3. *Dependabilitas*

Dependabilitas menunjukkan konsistensi dan kestabilan proses penelitian. Untuk menjamin *dependabilitas* peneliti mencatat seluruh proses penelitian secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Peneliti juga menyimpan catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen pendukung sebagai bukti bahwa proses penelitian telah dilakukan secara terencana dan dapat ditelusuri kembali apabila diperlukan.

4. *Konfirmabilitas*

Konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas data, yaitu sejauh mana hasil penelitian benar-benar didasarkan pada data lapangan, bukan pada pendapat atau subjektivitas peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengaitkan setiap temuan dengan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menghindari penafsiran yang tidak didukung oleh data. Peneliti berusaha menjaga sikap netral dan objektif dalam menganalisis data sehingga hasil penelitian mengenai implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMA Negeri 7 Banjarmasin dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.